

**PENGATURAN KECEPATAN PUTARAN MOTOR DC PENGUAT  
SENDIRI DENGAN MENGGUNAKAN THYRISTOR**



**LAPORAN AKHIR**

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Listrik  
Politeknik Negeri sriwijaya**

**Oleh :**

**Delvi Mardiaty**

**0613 3031 0173**

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2016**

**PENGATURAN KECEPATAN PUTARAN MOTOR DC PENGUAT  
SENDIRI DENGAN MENGGUNAKAN THYRISTOR**



Oleh :

**Delvi Mardiaty**

**0613 3031 0173**

**Palembang, Januari 2016**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Sudirman Yahya, S.T., M.T.**  
**NIP. 196701131992031002**

**Mutiar, S.T., M.T.**  
**NIP. 196410051990031004**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan  
Teknik Elektro**

**Ketua Program Studi  
Teknik Listrik**

**Yudi Wijanarko, ST. M.T**  
**NIP. 196705111992031003**

**Muhammad Noer, S.S.T., M.T**  
**NIP. 196505121995021001**

## MOTTO

- ❖ DENGAN USAHA DAN BERDOA ITULAH YANG TERPENTING TIDAK ADA MANUSIA YANG SEMPURNA, KESEMPURNAAN HANYA MILIK ALLAH SWT.
- ❖ SETIAP MASALAH PASTI ADA HIKMAHNYA, TETAPI SEMANGAT
- ❖ AWAL DARI KESUKSESAN ADALAH MEMILIKI TUJUAN HIDUP

KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

ALLAH SWT DAN NABI MUHAMMAD SAW

KEDUA ORANGTUAKU TERCINTA, MAMA DAN PAPA

SAUDARA-SAUDARAKU TERSAYANG

KEPONA"ANKU TERSAYANG

BAPAK SUDIRMAN YAHYA, S.T.,M.T SELAKU PEMBIMBING 1

BAPAK MUTIAR S.T.,M.T SELAKU PEMBIMBING 2

TEMAN-TEMAN 6 LB (2013)

TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN KOSAN ORANGE

DOSEN DAN STAF POLITEKNIK NEGERI SRWIJAYA

ALMAMATER TERCINTA POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

## **ABSTRAK**

### **PENGATURAN KECEPATAN PUTARAN MOTOR DC PENGUAT SENDIRI DENGAN MENGGUNAKAN THYRISTOR**

**(2016: 54 halaman + Daftar Isi + Daftar Tabel +Daftar Gambar + Daftar Pustaka + Lampiran)**

---

---

Delvi Mardiaty  
0613 3031 0173  
Program Studi Teknik Listrik  
Jurusan Teknik Elektro  
Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Pengaturan kecepatan motor DC penguat sendiri dilakukan dengan tujuan agar kecepatan putaran motor tetap konstan meski dengan beban yang bervariasi, karena didunia industri khususnya banyak sekali menggunakan motor dengan berbagai macam beban. Agar mendapatkan hasil yang maksimal putaran pada motor, maka perlu dilakukan sebuah penelitian cara pengaturan kecepatan putaran motor, dan salah satunya adalah thyristor yang akan penulis bahas pada laporan akhir ini. Pengaturan kecepatan putaran motor arus searah penguat sendiri dengan menggunakan thyristor dilakukan dengan mengubah sudut penyalaan ( $\alpha$ ) dari thyristor. Pada penelitian ini sudut penyalaan ( $\alpha$ ) adalah  $0^\circ$ ,  $15^\circ$ ,  $30^\circ$ ,  $45^\circ$ ,  $60^\circ$ ,  $75^\circ$ ,  $90^\circ$ ,  $105^\circ$ ,  $120^\circ$ ,  $135^\circ$ ,  $150^\circ$ ,  $165^\circ$ ,  $180^\circ$ . Motor dibebani dengan torsi = 0 Nm, 0,05 Nm, 0,15 Nm, 0,35 Nm. Semakin besar sudut penyalaan ( $\alpha$ ) thyristor akan berbanding terbalik dengan tegangan jangkar motor ( $V_a$ ) dan arus jangkar motor ( $I_a$ ) maka akan berpengaruh terhadap menurunnya kecepatan putaran motor arus searah penguat sendiri seri.

**Kata kunci :** *Motor DC, Thyristor, Kecepatan Putaran, Sudut Penyalaan*

## **ABSTRACT**

## **CONTROL SPEED SPIN DIRECT CURRENT MOTOR SELF EXCITED BY USING THYRISTOR**

**2016: 54 pages + List of Contents + List of Tables + List of Figures +  
Bibliography + Appendix)**

---

---

Delvi Mardiaty  
0613 3031 0173  
Program Studi Teknik Listrik  
Jurusan Teknik Elektro  
Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

DC motor speed setting amplifier itself is done with the aim that the motor rotation speed remains constant even with varying loads, because the industrial world, especially a lot of use of motors with various loads. In order to obtain maximum results rotation on the motor, it is necessary to study how motor rotation speed settings, and one of them is a thyristor to be the author discussed in this akhit report. Setting direct current motor rotation speed amplifier itself by using thyristor is done by changing the firing angle ( $\alpha$ ) of the thyristor. In this study, the firing angle ( $\alpha$ ) is  $0^\circ, 15^\circ, 30^\circ, 45^\circ, 60^\circ, 75^\circ, 90^\circ, 105^\circ, 120^\circ, 135^\circ, 150^\circ, 165^\circ, 180^\circ$ . Motor saddled with a torque = 0 Nm 0.05 Nm, 0, 15 Nm 0.35 Nm. The greater the firing angle ( $\alpha$ ) thyristor will be inversely proportional to the voltage of the motor anchor (Va) and the current anchor motors (Ia) it will affect on decreasing the direct current motor rotation speed amplifier own series.

Keywords: Motor DC, Thyristor, Speed Lap, Angle Ignition

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua berkat dan rahmat yang telah diberikannya, tak lupa pula Sholawat teriring Salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa berjuang demi umatnya.

Alhamdulillah Syukur atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini yang berjudul: "**Pengaturan Kecepatan Putaran Motor DC Penguat Sendiri Seri Dengan Menggunakan Thyristor**". Adapun maksud dan tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan akademik guna menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Sudirman Yahya, S.T., M.T. , Sebagai Pembimbing I
2. Bapak Mutiar, S.T., M.T. , Sebagai Pembimbing II

Atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan yang telah diberikan dengan ikhlas selama pembuatan Laporan Akhir ini sampai dapat terselesaikan Laporan Akhir ini dengan baik.

Laporan Akhir ini disusun tidak lepas dari segala bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak yang sangat membantu penulis. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. ing. Ahmad Taqwa, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Bapak Yudi Wijanarko, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Bapak Herman Yani, S.T., M.Eng., selaku Sekertaris Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya.
4. Bapak Muhammad Noer, S.S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Program Studi Tehnik Listrik Politeknik Negeri Sriwijaya.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Administrasi Program Studi Teknik Listrik Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya.
6. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan akhir ini.

Semoga Allah SWT dapat melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan menbalas semua kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Dan semoga Laporan Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi Politeknik, Perusahaan, dan kita semua. Kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan masa datang sangat penulis harapkan.

Palembang, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                 | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------|----------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>      | <b>i</b>       |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b> | <b>ii</b>      |
| <b>MOTTO .....</b>              | <b>iii</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>            | <b>iv</b>      |
| <b>ABSTRACT .....</b>           | <b>vi</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>     | <b>vii</b>     |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>         | <b>viii</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>      | <b>xi</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>       | <b>xiii</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>    | <b>xiv</b>     |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang .....        | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah .....     | 2 |
| 1.3 Batasan Masalah .....       | 2 |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat .....    | 2 |
| 1.4.1 Tujuan .....              | 2 |
| 1.4.2 Manfaat .....             | 3 |
| 1.5 Metode Penulisan .....      | 3 |
| 1.6 Sistematika Penulisan ..... | 4 |

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

|  |    |
|--|----|
| 2.1 Umum .....                         | 6  |
| 2.2 Konstruksi Motor Arus Searah ..... | 8  |
| 2.2.1 Badan Motor (Rangka Motor).....  | 8  |
| 2.2.2 Kutub .....                      | 9  |
| 2.2.3 Inti Jangkar.....                | 9  |
| 2.2.4 Kumparan Jangkar.....            | 10 |

|  |    |
|--|----|
| 2.2.5 Kumparan Medan .....                                 | 10 |
| 2.2.6 Komutator .....                                      | 10 |
| 2.2.7 Sikat-sikat .....                                    | 10 |
| 2.2.8 Celah Udara .....                                    | 11 |
| 2.3 Prinsip Kerja Motor Arus Searah.....                   | 11 |
| 2.4 GGl Lawan Pada Motor Arus Searah .....                 | 15 |
| 2.5 Macam-Macam Motor Arus Searah.....                     | 16 |
| 2.5.1 Motor Arus Searah Penguatan Terpisah.....            | 16 |
| 2.5.2 Motor Arus Searah Penguatan Sendiri .....            | 17 |
| 2.6 Aplikasi Motor DC .....                                | 23 |
| 2.7 Pengaturan Kecepatan Putaran Motor Arus Searah.....    | 24 |
| 2.8 Thyristor .....  | 25 |
| 2.8.1 Konstruksi Thyristor.....                            | 26 |
| 2.9 Penyearah Terkendali .....                             | 28 |
| 2.9.1 Penyearah Terkendali Gelombang Penuh Satu Fasa ..... | 29 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| 3.1 Diagram Blok.....                                      | 30 |
| 3.1.1 Sumber PLN.....                                      | 30 |
| 3.1.2 Transformator.....                                   | 30 |
| 3.1.3 Penyearah Terkendali Gelombang Penuh Satu Fasa ..... | 31 |
| 3.1.4 Power Supply DC .....                                | 31 |
| 3.1.5 Control Unit 4 Pulsa Outputs .....                   | 32 |
| 3.2 Gambar Rangkaian.....                                  | 32 |
| 3.3 Langkah Kerja.....                                     | 33 |
| 3.4 Tempat Dan Waktu Penelitian.....                       | 34 |
| 3.5 Peralatan Yang Digunakan .....                         | 34 |
| 3.5.1 Transformator (SE 2666-9TX).....                     | 35 |
| 3.5.2 Fuse.....  | 35 |
| 3.5.3 Power Supply DC .....                                | 36 |
| 3.5.4 Set Point Value (SO 3536-5A).....                    | 36 |

|   |    |
|---|----|
| 3.5.5 Control Unit 4 Pulse (SO 3536-7A) ..... | 37 |
| 3.5.6 Thyristor 10 A (SO 3536-7K) .....       | 38 |
| 3.5.7 Motor Arus Searah DC (1 KW) .....       | 38 |
| 3.5.8 Magnetic Brake Motor.....               | 39 |
| 3.5.9 Servo Machine System .....              | 40 |
| 3.5.10 Multimeter Digital .....               | 41 |
| 3.5.11 Kabel Hubung .....                     | 41 |
| 3.6 Diagram Alir ( <i>Flow Chart</i> ) .....  | 42 |

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Data Hasil Pengukuran.....   | 43 |
| 4.2 Karakteristik Pengaturan Kecepatan Putaran Motor DC Penguat Sendiri Seri Dengan Menggunkan Thyristor ..... | 45 |
| 4.2.1 Karakteristik Fungsi Sudut Penyalaan Terhadap Kecepatan Putaran motor (RPM) .....                        | 45 |
| 4.2.2 Karakteristik Fungsi Tegangan Jangkar Terhadap Kecepatan Putaran motor (RPM) .....                       | 46 |
| 4.2.3 Karakteristik Fungsi Arus Jangkar Terhadap Kecepatan Putaran Motor (RPM).....                            | 47 |
| 4.3 Perhitungan.....   | 48 |
| 4.4 Pembahasan .....   | 51 |

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                      |    |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan ..... | 53 |
| 5.2 Saran .....      | 53 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Gambar 2.1 Motor Arus Searah Sederhana.....                                  | 7              |
| Gambar 2.2 Konstruksi Motor Arus Searah.....                                 | 8              |
| Gambar 2.3 Inti Jangkar Yang Berlapis-Lapis .....                            | 9              |
| Gambar 2.4 Sikat-Sikat .....   | 11             |
| Gambar 2.5 Pengaruh Penempatan Konduktor Berarus Dalam<br>Medan Magnet ..... | 12             |
| Gambar 2.6 Prinsip Perputaran Motor DC.....                                  | 13             |
| Gambar 2.7 Aturan Tangan Kiri Penentuan Arah Gerak Kawat Berarus .....       | 14             |
| Gambar 2.8 Jenis Motor Arus Searah.....                                      | 16             |
| Gambar 2.9 Rangkaian Ekivalen Motor Arus Searah Penguatan Bebas.....         | 16             |
| Gambar 2.10 Motor Arus Searah Penguatan Shunt.....                           | 18             |
| Gambar 2.11 Motor Arus Searah Penguatan Seri.....                            | 20             |
| Gambar 2.12 Motor Arus Searah Penguatan Kompon Pendek .....                  | 21             |
| Gambar 2.13 Motor arus searah penguatan terpisah.....                        | 22             |
| Gambar 2.14 Karakteristik <i>Thyristor</i> .....                             | 26             |
| Gambar 2.15 Konstruksi Thyristor .....                                       | 26             |
| Gambar 2.16 Visualisasi Thyristor Dengan Transistor.....                     | 27             |
| Gambar 2.17 Thyristor Diberi Tegangan .....                                  | 28             |
| Gambar 2.18 Rangkaian Penyearah Terkendali Gelombang Penuh Satu Fasa ..      | 29             |
| Gambar 3.1 Blok Diagram Pengaturan Kecepatan Putaran Motor DC .....          | 30             |
| Gambar 3.2 Rangkaian Transformator .....                                     | 30             |
| Gambar 3.3 Rangkaian Penyearah Terkendali Gelombang Penuh Satu Fasa ....     | 31             |

|  |    |
|--|----|
| Gambar 3.4 Rangkaian Power Supply DC.....  | 31 |
| Gambar 3.5 Rangkaian Control Unit 4 Pulsa Outputs.....   | 32 |
| Gambar 3.6 Rangkaian Pengaturan Kecepatan Motor DC Penguin Sendiri Seri Dengan Menggunakan <i>Thyristor</i> .....          | 32 |
| Gambar 3.7 Peralatan Yang Telah Dirangkai .....  | 34 |
| Gambar 3.8 Transformator .....   | 35 |
| Gambar 3.9 Fuse 4 A .....  | 36 |
| Gambar 3.10 Power Supply DC .....  | 36 |
| Gambar 3.11 Set Point Value (SO 3536-5A) .....   | 36 |
| Gambar 3.12 Control Unit 4 Pulsa Outputs (SO 3536-7A) .....  | 37 |
| Gambar 3.13 Thyristor 10 A (SO 3536-7K) .....  | 37 |
| Gambar 3.14 Motor Arus Searah (DC) 1 KW.....   | 38 |
| Gambar 3.15 Name plate motor DC 1 KW .....   | 38 |
| Gambar 3.16 Magnetic Brake Motor.....  | 39 |
| Gambar 3.17 Name Plate Magnetic Brake Motor .....  | 40 |
| Gambar 3.18 Servo Machine Test System.....   | 40 |
| Gambar 3.19 Multimeter Digital .....   | 41 |
| Gambar 3.20 Kabel Hubung.....  | 41 |
| Gambar 3.21 Diagram Alir (Flowchart) Pengaturan Kecepatan Putaran Motor DC Penguin Seri Dengan Menggunakan Thyristor ..... | 42 |
| Gambar 4.1 Grafik Fungsi Sudut Penyalaan Terhadap Kecepatan Putaran Motor DC Penguin Sendiri Seri .....                    | 46 |
| Gambar 4.2 Grafik Tegangan Jangkar Terhadap Kecepatan Putaran Motor DC Penguin Sendiri Seri .....                          | 47 |
| Gambar 4.3 Grafik Fungsi Arus Jangkar Terhadap Kecepatan Putaran Motor DC Penguin Sendiri Seri (RPM).....                  | 47 |

## **DAFTAR TABEL**

### **Halaman**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Alat Yang Digunakan Dalam Penelitian .....   | 35 |
| Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Peralatan Pengaturan Kecepatan Putaran Motor DC.....  | 43 |
| Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Pengaturan Kecepatan Putaran Motor DC Penguin Sendiri Seri Dengan Menggunakan Thyristor Torsi = 0 Nm .....    | 43 |
| Tabel 4.3 Hasil Pengukuran Pengaturan Kecepatan Putaran Motor DC Penguin Sendiri Seri Dengan Menggunakan Thyristor Torsi = 0,05 Nm ..... | 44 |
| Tabel 4.4 Hasil Pengukuran Pengaturan Kecepatan Putaran Motor DC Penguin Sendiri Seri Dengan Menggunakan Thyristor Torsi = 0,15 Nm ..... | 44 |
| Tabel 4.5 Hasil Pengukuran Pengaturan Kecepatan Putaran Motor DC Penguin Sendiri Seri Dengan Menggunakan Thyristor Torsi = 0,35 Nm ..... | 45 |